

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan suatu pertanyaan penelitian yang mendalam, dengan cara menggambarkan situasi, fenomena maupun kondisi realitas sosial yang ada dan sedang terjadi, realitas tersebut lalu akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu tanda, karakter, model, ciri, sifat, maupun gambaran terhadap adanya suatu konsisi, maupun fenomena dalam penelitian tersebut (Bungin, 2009:68).

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini bisa menjawab permasalahan atau pertanyaan penelitian di atas. Serta peneliti berharap memudahkan mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini nantinya akan bersifat menguraikan, menjelaskan ataupun menggambarkan suatu bentuk evaluasi dari beberapa program di lapangan. Yang akan didokumentasikan dalam bentuk gambar, kata-kata, yang bukan berupa angka-angka dari penelitian yang dilakukan oleh oeneliti dilapanagan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berlokasi di Unit Pelayanan Terpadu(UPT) Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan, yang

terletak di Jalan Raya Warungdowo No.149, Warung Dowo Utara, Warung Dowo, Kecamatan Pohjentrek, Pasuruan, Jawa Timur 67171. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Unit Pelayanan Terpadu tersebut memfasilitasi para gelandangan untuk dibina disana dan diberikan fasilitas lainnya, selain itu melihat kondisi lapangan yang memang memerlukan evaluasi, yang nantinya dari evaluasi tersebut akan menghasilkan suatu rekomendasi atau saran perbaikan untuk lembaga Unit Pelayanan Terpadu Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberi informasi terkait pertanyaan penelitian yang nantinya mampu menjadi bahan atau sumber pengembangan penelitian, informasi-informasi tersebut mampu berupa situasi ataupun kondisi suatu penelitian. Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. (Sugiyono,2022) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah suatu Teknik pengambilan subjek penelitian yang dianggap tepat dalam pemberian informasi. Dimana pada Teknik ini memberikan kesempatan bagi setiap unsur populasi untuk memberikan informasi. Berdasarkan beberapa definisi di atas maka subjek penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pemahaman atau pengalaman dalam melaksanakan program rehabilitasi sosial di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan

2. Bekerja di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan minimal 2 tahun
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

Subjek yang dipilih tersebut dijadikan sumber informasi sebagai pengembangan penelitian. Maka dari itu, subjek harus memahami situasi dan kondisi di lapangan karena ia pernah merasakannya, baik itu sebagai pelaksana, pembuat, maupun peran-peran lain yang berhubungan pada program-program di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau Teknik pengumpulan data adalah strategi-strategi bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data tersebut, cara-cara apa, dan Langkah-langkah seperti apa yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis pengumpulan data, yaitu angket, dengan cara mengobservasi, melakukan wawancara dan dokumentasi baik itu melalui gambar maupun rekaman suara, dengan memperhatikan kode etik yang berlaku. Berikut adalah penjelasan dari Teknik pengumpulan data yang akan digunakan :

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) Observasi adalah suatu Teknik pengumpulan data dalam suatu metode penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu Upaya yang berupa kegiatan mengamati gejala-gejala yang ada, perilaku manusia maupun responden. Peneliti dalam hal ini

melakukan pengamatan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan informasi ataupun gambaran mengenai objek yang akan diteliti tersebut.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini adalah Teknik pengumpulan data yang membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari subjek dan informan yaitu dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada narasumber.

Menurut (Sugiyono,2022) dikatakan bahwa dalam pengumpulan data dalam bentuk wawancara terdapat beberapa macam jenis didalamnya, yaitu wawancara tidak terstruktur, semi terstruktur dan terstruktur.

Dalam penelitian ini sendiri, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang dengan mengurutkan sebuah pertanyaan dalam pelaksanaannya, informasi yang didapatkan nantinya pun harus relevan dengan subjek-subjek penelitiannya, maka dari itu pertanyaan yang nantinya diajukan kepada narasumber harus relevan. Wawancara terstruktur ini diimplementasikan kepada Kepala Unit Pelayanan Terpadu(UPT) Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan, Pekerja Sosial, Kepala Seksi Rehabilitasi. Dimana nantinya peneliti akan menggunakan pedoman

wawancara dan sumber data yang telah disusun secara lengkap dan sistematis pada pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Pada Teknik pengumpulan data ini, dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian, baik berupa *file* gambar, sumber tertulis.. dan karya-karya monumental, yang dimana mampu mendukung dalam mencari sumber informasi peneliti. Tujuan dari dokumentasi ini juga sebagai dasar yang tidak dapat disangkal nantinya terhadap sebuah salah tafsir maupun tuduhan.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang dimana menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan model dari Miles, Huberman, dan Saldana yang dimana terdapat beberapa Langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut : data collection, data display, data reduction, dan reduction. (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa Teknik analisis data model itu harus dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Berikut adalah penjelasan dari Teknik analisis data di atas :

1. Data Collection

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama menggunakan Teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan wawancara. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan Kepala UPT RSBK Pasuruan, Pekerja Sosial dan Kepala Rehabilitasi untuk mendapatkan informasi mengenai program-program rehabilitasi sosial di UPT RSBK Pasuruan, baik itu program-program pengembangan keterampilan maupun pembinaan. Peneliti juga mewawancarai beberapa klien yang menjadi sasaran program-program tersebut. Langkah berikutnya yaitu peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat pengimpletasian program-program tersebut dalam keadaan nyata.

2. Data Reduction

Pada tahapan ini, peneliti menyeleksi informasi yang terfokus dan penting untuk mereduksi data. (Rijali, 2018) pada tahap ini peneliti melakukan pemilahan data yang dilakukan dengan menyeleksi data, meringkas yang pada intinya memfokuskan pada hal-hal penting. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah model penelitian evaluasi, maka dari itulah penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang dimana mengungkapkan suatu program untuk dievaluasi. Evaluasi tersebut menyangkut menentukan apakah program rehabilitasi berupa pengembangan keterampilan dan pembinaan memiliki kekurangan

didalamnya, apa yang harus diperbaiki ditingkatkan atau bahkan diganti. Dan penelitian ini menggunakan model Evaluasi Kirkpatrick sebagai model evaluasi yang akan diterapkan, termasuk untuk memfokuskan data pada tahap data reduction ini.

3. *Data Display*

Selanjutnya pada fase ini peneliti mulai merangkai sajian data dan Menyusun secara terstruktur. Penyajian data tersebut dikemas dalam bentuk uraian singkat atau bagan dengan baik dan mudah dipahami. Isi data tersebut merupakan data hasil wawancara Bersama narasumber dan observasi pada kehidupan nyatanya.

4. *Conclusion: Drawing verification*

Kesimpulan adalah tahapan akhir dalam Analisa data. Dengan berbekal informasi yang sudah didapatkan maka kesimpulan akan diperoleh. Kesimpulan juga meringkas tentang jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya pada evaluasi program rehabilitasi di UPT RSBK Pasuruan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah bentuk dari Teknik melihat apakah data yang ditemukan sudah bisa dinyatakan valid, dan validitas data dapat diketahui apabila tidak ada perbedaan yang ditemukan oleh peneliti pada informan dan

subjek penelitian. Triangulasi data juga dapat diartikan sebagai pengujian kredibilitas dimana Langkah pengecekan data dari sumber-sumber dengan menggunakan waktu dan berbagai cara. Sehingga, penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diragukan kredibilitasnya. Berikut adalah 6 teknik dalam uji kredibilitas data (Sugiyono, 2022:185) :

1. Peningkatan Penelitian dan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bertujuan untuk melihat maupun memeriksa bagaimana data secara lebih berkelanjutan dan teliti, yang mana agar urutan peristiwa serta kepastian data dapat terekam secara nyata dan sistematis.

2. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kredibilitas data, sehingga peneliti nantinya perlu terjun ke lapangan, tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Pada hal ini alangkah lebih baiknya berfokus pada data yang telah diperoleh selama di lapangan tersebut untuk memeriksa data tersebut akan berubah atau tidak. Dan ketika data tersebut sudah benar, maka waktu perpanjangan dan pengamatan perlu diperbaiki.. Dan apabila belum benar, perlu adanya perbaikan data tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. (Sugiyono, 2022:189) membagi triangulasi menjadi 3 bagian :

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi ini didapatkan dari sumber yang lain dengan melihat data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dan dapat mengecek kembali data yang diperoleh dari responden yang telah diteliti

b. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini yaitu menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, atau bisa dikatakan pada Teknik untuk mencari sumber informasi kepada objek penelitian atau responden dengan cara yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Pada Teknik ini triangulasi waktu dapat menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan memeriksa data yang telah didapatkan dari lapangan kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, seperti wawancara maupun observasi.

4. Analisis Kasus Negatif

Pada Teknik ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan kasus yang tidak sama atau sesuai, dan bertentangan dengan data-data yang telah ditemukan. Jika dalam memeriksa data tersebut tidak ada yang bertentangan atau berbeda maka data dapat dikatakan dan dipercaya.

5. Kondisi dengan Teman Sejawat

Pada proses pengecekan data melalui teman sejawat ini yaitu dilakukan dengan tujuan mengumpulkan teman sebaya, dengan wawasan yang sama, memiliki tingkatan yang setara tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti ini.

6. *Member Check*

Selanjutnya pada Teknik ini dilakukan proses pemeriksaan data yang diperoleh di lapangan. Proses ini dapat dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan seluruh data dan memberi tahu temuan kepada pemberi data untuk melihat data-data yang telah ditulis dan dijabarkan memang benar adanya. Jika memang data tersebut disepakati benar maka data tersebut dapat dianggap kredibel sebagai bukti peneliti melaksanakan *member check*.



